BAB III
METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlation research*). Metode ini digunakan karena metode ilmiah yang paling cocok untuk penelitian psikologi khususnya penelitian untuk melihat hubungan antara satu aspek psikologis terhadap satu aspek yang lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Adapun penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif tersebut untuk membuktikan hipotesis. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran secara statistik atau berupa angka untuk menunjukan hubungan antar variabel.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah di SLB Negeri Pelambuan Kota Banjarmasin dan SLB YPLB Kota Banjarmasin.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah orang tua yang memiliki anak *down syndrome*.

b. Objek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel)* yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel)* adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosional
2. Variabel Terikat (Y) : Penerimaan Diri Orang Tua

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah subjek yang dikenakan generalisasi dari hasil peneliti tersebut. Populasi dapat berbentuk daerah, perkembangan dan karakteristik peribadi.[1] Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah orang tua yang mempunyai anak *down syndrome*. Adapun data populasi orang tua yang mempunyai anak *down syndrome* tersebut berjumlah 60 orang tua.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang sama dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi ini harus benar *Refresentatif* (mewakili).[2]

---

[1]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 140.

[2]V. Wiratna Sujarweni dan Poli Endrayanto, *Statiska Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 13.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel purposif (*purposive sampling*). Penentuan sampel ini dilakukan dengan mengambil sampel yang memiliki ciri-ciri dengan masalah penelitian.[3] Adapun yag akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian tersebut yaitu 30 orang tua. Keriteria dari penarikan sampel tersebut yaitu:

1. Orang tua yang mempunyai anak *Down Syndrome.*
2. Orang tua kandung dari anak tersebut.

5. Data dan sumber data

a. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan statistika. Dalam hal ini data yang di perlukan adalah jumlah orang tua yang mempunyai anak *down sydrome*¸dan juga hasil skala.

Adapun data sekunder atau pelengkap dari penelitian tersebut diperoleh dari buku-buku, jurnal, serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

b. Sumber Data

Sumber data didapatkan melalui data primer yaitu subjek penelitian, dengan melakukan pengamatan, atau interview/wawancara. Sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu data yang

[3]Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta, t.t.). 48.

langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[4] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak *down syndrome.*

Sedangkan sumber data skunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[5] Dalam penelitian ini, dokumentasi dan skala merupakan sumber data skunder.

6. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses penggadaan data untuk keperluan penelitian. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.[6]

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala kecerdasan emosional yang meliputi aspeknya ialah mengenali emosi diri *(self awareness),*

[4]Sugiyono, *Metode kuantitaf kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 129.
[5]Sugiyono.131.
[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012). 55.

mengelola emosi *(self management)*, motivasi diri sendiri *(self motivation)*, mengenali emosi orang lain *(empathy)*, dan membina hubungan *(relationship management)* dan juga skala penerimaan diri orang tua yang meliputi aspeknya yaitu menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan mengakui hak hak anak dan memenuhi kebutuhan untuk mengekspresikan perasaan, menilai anak sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas agar mampu menjadi pribadi yang sehat, mengenal kebutuhan kebutuhan anak untuk membedakan dan memisahkan diri dari orang tua dan mencintai individu yang mandiri, mencintai anak tanpa syarat.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap,pendapatan dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.[7]

b. Observasi

Observasi didenifisikan sebagai kegiatan mengamati suatu fenomena secara sistematik demi tujuan tertentu.[8] Observasi mengacu pada tindakan untuk melihat, memperhatikan, atau mengamati tindakan orang lain.[9]

---

[7]Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*.60.

[8]Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*.79.

[9] Dra. Sulisworo Kusdiyanti dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 3.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Observasi juga dapat menjadi langkah pertama dalam menemukan mengapa kita berperilaku dengan cara tertentu.[10] Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan peneliti. Disini peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan data mengenai orang tua dan anak *down syndrome* tersebut. Peneliti juga melihat perilaku apa saja yang dilakukan orang tua anak *down syndrome* tersebut mengenai kecerdasan emosional dengan penerimaan diri orang tua tersebut.

c. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan tanya jawab kepada responden secara langsung.[11] Wawancara juga sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara tersebut sebagai pendukung dalam pengumpulan data mengenai subjek dalam penelitian tersebut. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk menggali keterangan lebih dalam kepada responden.

---

[10]Drs. Helly Prajitno Soetjipto dan Dra Sri Mulyantini Soetjipto, *Metodologi Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). 109-110.

[11]Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. 58.

Adapun dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview)* yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan (bisa lihat dilampiran).[12]

7. Instrumen penelitian

a. Kecerdasan Emosional

Untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Model Likert yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat dari reliabilitasnya yang tinggi. Dalam penelitian skala di susun sebanyak item pernyataan yang terdiri dari item pernyataan positif (*Favourabel*) dan item negatif (*unfavourabel*) yang tersebar secara acak. Untuk lebih rincinya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Blue Print Variabel Kecerdasan Emosional

No	Aspek Kecerdasan Emosional	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Mengenali Emosi Diri	4,13,21,35,46	7,17,26,38	9
2	Mengelola Emosi	10,15,20,9,40,41	12,19,25,33,50	11
3	Motivasi Diri	5, 3,14,23,30,36	29,31,39,42,45	11

[12]Sugiyono, *Metode kuantitaf kualitatif R&D*.320.

	Sendiri			
4	Mengenali Emosi Orang Lain	1,8,18,24	2,11,16,22,49	9
5	Membina Hubungan	6,28,32,34,48	27,37,43,44,47	10
Total		26	24	50

b. Penerimaan Diri Orang Tua

Penerimaan diri orang tua dalam penelitian juga menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini skala disusun sebanyak pernyataan yang terdiri dari item favourable dan unfavourable, untuk lebih rincinya sebagai berikut:

Tabel 1.2

Blue Print Variabel Penerimaan Diri Orang Tua

No	Aspek Penerimaan Diri Orang Tua	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	MenghargiAnak Sebagai Individu Dengan Segenap Perasaan Mengakui Hak-Hak Anak Dan Memenuhi Kebutuhan Untuk Mengekspresikan Perasaan.	55,61,67,74, 86,97,99	53,54,63,77,88 ,89	13
2	Menilai Anaknya Sebagai Diri Yang Unik Sehingga Orang Tua Dapat Memelihara Keunikan Anaknya Tanpa Batas Agar Mampu Menjadi Pribadi Yang Sehat.	56,62,66,71, 82,91	51,64,73,80,85 ,92,95	13
3	Mengenal Kebutuhan-Kebutuhan Anak Untuk Membedakan Dan	52,68,70,72, 87,90	57,60,65,81,83 ,98	12

	Memisahkan Diri Dari Orang Tua Dan Mencintai Individu Yang Mandiri.			
4	Mencintai Anak Tanpa Syarat.	58,69,78,79, 84,93	59,75,76,94,96 ,100	12
Total		25	25	50

a. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurannya.[13] Adapun metode uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *Product Moment.*

Rumus Kolerasi *product moment:*

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{n\sum\ X^2 - (\sum X)^2\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah Subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

b. Reliabilitas

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$rn = \left(\frac{K}{k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

Rn : Reabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σb^2 : Varians Total

[13]Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). 7.

σt^2 : Jumlah Varian Butir

8. Teknik pengolahan dan analisis data

Peneliti melakukan pengolahan data agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik, kemudian dianalisa.[14]

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa dan mengoreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan untuk melengkapi kekurangan ataupun menghilangkan kesalahan dari data mentah.

b. Tabulasi (*Tabulating)*

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis

$$P = \frac{F}{N} x\ 10$$

Keterangan:
P = Presentase
F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)
N = Jumlah Responden

[14] Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*.70.

c. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Tabel 1.3
Skor item skala *Favourable*

No	Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Sesuai)	4
2	S (Sesuai)	3
3	TS (Tidak Sesuai)	2
4	STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

Tabel 1.4
Skor item skala *Unfavourable*

No	Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Sesuai)	1
2	S (Sesuai)	2
3	TS (Tidak Sesuai)	3
4	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

d. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data disusun secara sistematis di dalam tabel dengan ketentuan :[15]

[15]Sugiyono, *Metode kuantitaf kualitatif R&D*. 192.

Tabel 1.5
Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Tekhnik ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel dalam penelitian ini yaitu variabel x dan y, adapun arah korelasi dalam statistik terdapat 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Positif, terjadi apabila kenaikan atau penurunan nilai variabel x diikuti naik atau turunnya variabel y.
2) Negatif, kenaikan nilai variabel x diikuti penurunan nilai y dan penurunan pada nilai variabel x diikuti kenaikan nilai variabel y.
3) Nihil, variabel x dan y tidak memiliki hubungan yang sistematik.[16]

[16]Tulus Winarsunu, *Statistik dan Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2006).67.